MODUL
PRAKTIK KLINIK
KEPERAWATAN ANAK

PROGRAM STUDI D3KEPERAWATAN

STIKES KUSUMA HUSADASURAKARTA

2018

Modul Praktikum Klinik Keperawatan Anak ini merupakan Modul Praktikum Klinik Keperawatan (PKK) yang memuat naskah konsep praktikum di bidang Ilmu Keperawatan, yang disusun oleh dosen Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Pelindung	:	Ketua STIKes Wahyu Rima Agustin, S.Kep.,Ns,M.Kep
Penanggung Jawab	:	Ketua Lembaga Penjamin Mutu Tresia Umarianti, SST.,M.Kes
Pemimpin Umum	:	Meri Oktariani, S.Kep.,Ns,M.Kep
Pemimpin Redaksi	:	Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns, M.Kep
Sekretaris Redaksi	:	Mellia Silvy Irdianty, S.Kep.,Ns, MPH
Sidang Redaksi	:	Endang Zulaicha, S.Kp.,M.Kep Siti Mardiyah, S.Kep.,Ns, M.Kep Meri Oktariani, S.Kep.,Ns, M.Kep Deoni Vioneery, S.Kep.,Ns, M.Kep Febriana Sartika Sari, S.Kep.,Ns, M.Kep Titis Senssusiana, S.Kep.,Ns, M.Kep

Penyusun	:	Meri Oktariani, S.Kep.,Ns,M.Kep

Penerbit	:	Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta
Alamat Redaksi	:	Jl. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro, Bnajarsari, Surakarta, Telp. 0271-857724

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan karunianya modul ajar ini dapat diselesaikan dan diterbitkan

Modul ini menjelaskan tentang proses pembelajaran dari mata kuliah Keperawatan Anak yang ada pada Kurikulum Pendidikan D3 Keperawatan tahun 2014, sebagai pegangan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran diklinik/lapangan, sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan konten pembelajaran yang dibahas selama proses belajar terstandar untuk semua dosen pada prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Dengan diterbitkannya modul ini diharapkan agar semua mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan terarah, mudah, berorentasi pada pendekatan SCL dan terutama mempunyai kesamaan dalam keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghantar mahasiswa untuk berhasil dengan baik pada ujian akhir ataupun uji kompetensi.

Terima kasih kepada serta semua pihak yang telah berkontribusi sampai terbitnya modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa program D3 Keperawatan.

Surakarta, 20 Oktober 2018
Penyusun

DAFTAR ISI

Kata pengantar iii

Daftar isi v

Tinjauan mata kuliah ix

Peta kompetensi xi

Pendahuluan

Kegiatan praktik 1 Praktik klinik Praktik Klinik Stimulasi, Deteksi, Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (Sdidtk)

Uraian materi 5

Petunjuk praktik klinik 22

Pelaporan hasil praktik klinik 22

Lampiran 23

Kegiatan praktik 2 Praktik klinik Pemberian Imunisasi Dasar

Petunjuk praktik klinik 48

Pelaporan hasil praktik klinik 48

Lampiran 49

Kegiatan praktik 3 Praktik klinik Memberikan asuhan keperawatan Pada anak Sehat

Petunjuk praktik klinik 52

Pelaporan hasil praktik klinik 52

Lampiran 53

Daftar pustaka 61

TINJAUAN MATA KULIAH

Saat ini Anda sedang mempelajari Modul Mata Kuliah Keperawatan Anak. Mata Kuliah ini mempunyai bobot kredit 3 sks yang dikemas dalam 3 modul meliputi 1 modul teori, 1 modul praktek laboratorium dan 1 modul praktik klinik. Mata Kuliah menjelaskan tentang teori dan konsep asuhan keperawatan pada anak dalam rentang sehat sakit sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Secara terperinci mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar keperawatan anak, neonatus esensial, asuhan keperawatan pada anak sehat dan asuhan keperawatan pada anak sakit dengan gangguan berbagai kebutuhan.

Setelah mempelajari Mata Kuliah Keperawatan anak ini, mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak sepanjang rentang sehat sakit sesuai dengan tahap perkembangan anak dengan menggunakan proses keperawatan.

Untuk memudahkan anda mengikuti proses pembelajaran dalam modul ini, maka akan lebih mudah bagi anda untuk mengikuti langkah - langkah belajar sebagai berikut :

1. Pelajarai secara berurutan modul teori 1
2. Selanjutnya pelajari modul praktek 2
3. Gunakan modul praktik klinik keperawatan anak ini sebagai panduan dalam kegiatan praktik klinik di puskesmas maupun di rumah sakit.
4. Baca dengan seksama materi yang disampaikan dalam setiap kegiatan belajar.
5. Kerjakan latihan - latihan terkait materi yang dibahas dan diskusikan dengan teman Anda atau fasilitator / tutor pada saat kegiatan tatap muka.
6. Buat ringkasan dari materi yang dibahas untuk memudahkan anda mengingat.
7. Kerjakan test formatif sebagai evaluasi proses pembelajaran untuk setiap materi yang dibahas dan cocokkan jawaban anda dengan kunci yang disediakan pada halaman terakhir modul.

8. Jika anda mengalami kesulitan diskusikan dengan teman Anda dan konsultasi kepada fasilitator.
9. Keberhasilan proses pembelajaran anda dalam mempelajari materi dalam modul ini terganung dari kesungguhan anda dalam mengerjakan latihan dan praktik di lapangan. Untuk itu belajar dan berlatihlah secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat anda.

Kami mengharap, Anda dapat mengikuti keseluruhan modul dan kegiatan belajar dalam modul ini dengan baik.

"SELAMAT BELAJAR DAN SUKSES BUAT ANDA"

MODUL 3
PRAKTIK KLINIK ASUHANKEPERAWATAN PADA ANAK SEHAT DAN ANAK SAKIT

Saat ini saudara sedang mempelajari modul praktik klinik yaitu modul praktik klinik Asuhan keperawatan pada anak , khususnya asuhan keperawatan pada anak sehat dan sakit. Setelah anda mempelajari teori pada modul teori yang dilanjutkan dengan mempelajari modul praktikum yang merupakan pembelajaran praktik di laboratorium keperawatan, maka anda akan mempraktikkan seluruh konsep dan keterampilan yang sudah dipelajari pada situasi nyata. Modul ini akan menjadi panduan untuk anda dalam memberikan asuhan keperawatan anak sehat yang diterapkan secara nyata di lahan praktik baik klinik maupun komunitas.

Praktek didesain dilahan praktik baik rumah sakit, puskesmas ataupun di masyarakat dengan menggunakan kasus atau pasien yang ada dilahan praktik. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang

berhubungan dengan biopsikososial melalui interaksi dengan pasien dan keluarganya, merencanakan dan melaksanakan tindakan yang tepat pada anak sehat. Mahasiswa juga dituntut mampu menguasai aspek kognitif, sikap dan ketrampilan sesuai dengan profesi keperawatan. Mahasiswa akan ditargetkan untuk memberikan asuha keperawatan pada anak sehat dengan pendekatan proses keperawatan. Setelah menyelesaikan praktik keperawatan anak sehat, mahasiswa diharapkan mampu untuk melakukan asuhan pada anak sehat dan dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak sesuai usia serta mampu melakukan tindakan kolaborasi pemberian imunisasi dasar.

Focus pembahasan pada modul praktik klinik keperawatan anak ini adalah bagaimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat dan sakit yang dibagi menjadi tiga (6) Kegiatan Praktik Klinik sebagai berikut :

A. Kegiatan Praktik 1 (Unit 1) : Praktik Klinik Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDITK)
B. Kegiatan Praktik 2 (Unit 2) : Praktik Klinik Pemberian imunisasi dasar
C. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat
D. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat
E. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat
F. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan
G. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat
H. pada anak sehat
I. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat
J. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat

K. Kegiatan Praktik 3 (Unit 3) : Praktik Klinik memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat

Sebelum melakukan praktik klinik keperawatan anak, prasyarat yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa adalah :

1. Telah dinyatakan lulus mata ajar keperawatan anak baik teori maupun praktik laboratorium.
2. Membawa peralatan klinik yang dianjurkan oleh institusi Pendidikan.
3. Telah membaca modul praktik mengerti segera hubungi dan diskusikan dengan pembimbing institusi/pembimbing klinik anda.

Modul ini berbentuk panduan praktik klinik yang penting digunakan saat anda memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta menjaga status kesehatan anak. Modul ini juga berisi petunjuk praktik, target yang harus dicapai, format pengumpulan asuhan outline laporan sehingga akan dapat dijadikan panduan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak sehat.

Kami mengharap, anda dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktek sesuai dengan panduan dalam modul ini dengan baik.

"SELAMAT BELAJAR DAN SUKSES BUAT ANDA"

KEGIATAN PRAKTIK KLINIK 1

PRAKTIK KLINIK STIMULASI, DETEKSI, DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK (SDIDTK)

Sebelum mengikuti kegiatan praktek ini, pastika bahwa anda telah memahami konsep dasar tumbuh kembang anak yang sudah dipelajari pada modul 1. Anda juga diharapkan telah memahami Teknik berkomunikasi pada anak dan bagaimana menerapkannya saat melakukan tindakan keperawatan pada bayi dan anak.

Kegiatan praktik klinik 1 ini akan memberikan pengalaman kepada anda tentang bagaimana melakukan stimulai dan deteksi dini terhadap tumbuh kembang anak sesuai dengan tahap usia.

Setelah mengikuti kegiatan praktek klinik 1 (unit 1) ini, diharapkan anda mampu:

1. Melakukan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak balita dan anak usia prasekolah.
2. Melakukan pemeriksaan daya dengar dan daya Tarik
3. Melakukan pemeriksaan penyimpanan emosional
4. Melakukan penyusunan stimulasi tumbuh kembang anak balita dan anak pra sekolah.

URAIAN : MATERI

Pertumbuhan dan perkembangan bayi berlangsung dengan sangat cepat, dari janin dalam rahim ibu lahir menjadi bayi yang belum bisa apa-apa sampai menjadi anak kecil yang mulai belajar jalan. Semua ini hanya butuh waktu 9 + 12 bulan dengan perkembangan baru dan menarik setiap bulannya.Sebagai orangtua, anda tentu sering bertanya-tanya mengenai tahapan perkembangan bayi anda berikutnya dan apakah perkembangannya sesuai target. Namun anda tidak perlu terlalu fokus dan kuatir akan fase perkembangan milestones bayi anda, karena tiap bayi beda-beda, tidak ada yang sama persis pertumbuhannya.

Ada bayi yang sudah mengucapkan kata pertamanya pada usia 8 bulan, ada pula yang baru mulai berbicara sesudah 1 tahun. Sedangkan langkah pertama bayi bisa sangat bervariasi mulai dari 9 bulan sampai 1.5 tahun.Berikut ulasan singkat tahapan perkembangan bayi bulan ke bulan di tahun pertama mereka ditinjau dari segi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa / kognitif dan sosial. Selalu ingat bahwa fase pertumbuhan dan perkembangan bayi berbeda satu sama lain. Tidak semua keahlian (skill) akan dimiliki pada saatnya. Adalah normal jika bayi anda belum mencapai milestones tertentu di bulan yang tertera di pembahasan berikut ini. Yang penting proses perkembangan bayi bukan batas waktu.

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan bagian penting yang perlu dikaji dalam memberikan asuhan keperawatan.

Pertumbuhan adalah pertambahan atau peningkatan ukuran tubuh seperti tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala. Sedangkan perkembangan adalah peningkatan keterampilan dan kemampuan individu yang terjadi sepanjang hidupnya seperti sensorik (dengar, lihat, raba, rasa dan cium), motoric (gerak kasar dan halus), kognitif (pengetahuan dan kecerdasan), komunitas/berbahasa, emosi-sosial, serta kemandirian.

Menurut Soetjiningsih (2014) faktor utama yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, adalah faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik merupakan modal dasar dan mempunyai peran utama dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui instruksi genetik yang terkandung di dalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan. Pertumbuhan ditandai oleh intensitas dan kecepatan pembelahan, derajat sensitivitas jaringan terhadap rangsangan, umur pubertas, dan berhentunya pertumbuhan tulang. Yang termasuk faktor genetik antara lain adalah berbagai faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, suku bangsa atau bangsa.

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menetukan tercapai tidaknya potensi genetik. Lingkungan ini merupakan lingkungan biofisikopsikososial yang

mempengaruhi individu setiap hari, mulai dari konsepsi sampai akhir hanyatnya. Faktor lingkungan ini dapat meliputi lingkungan prenatal, lingkungan postnatal dan faktor hormonal.

Selama 1000 hari pertama kehidupan merupakan periode emas yang harus benar - benar diperhatikan selama masa tumbuh kembang anak. Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas diselenggarakan melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dilakukan pada masa kritis atau masa emas tersebut.

Stimulus dini adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun agar anak mencapai tumbuh kembang yang optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Anak usia 0-6 tahun perlu mendapatkan stimulus rutin sendini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh - kembang yang bahkan dapat menyebabkan gangguan yang menetap. Stimulasi kepada anak hendaknya bervariasi dan ditujukan terhadap kemampuan dasar anak yaitu : kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan Bahasa, kemampuan sosialisasi dan kemandirian, kemampuan kognitif, kreatifitas dan moral-spiritual.

Pemeriksaan Pertumbuhan :

Pemeriksaan pertumbuhan pada anak dapat dilakukan dengan pengukuran tinggi badan, berat badan serta lingkar kepala, lingkar dada, lingkar perut dan lingkar lengan atas. Pengukuran ini juga bisa disebut dengan antropometrik.

1. Tinggi Badan (TB) Panjang Badan (PB)

   Pengukuran Panjang badan atau tinggi badan dapat dilakukan dengan dua cara.

   a. Cara mengukur dengan posisi berbaring

      1) Cara pengukuran ini dilakukan untuk anak <24 bulan oleh 2 orang tenaga kesehatan.
      2) Alat yang digunakan adalah infatometer.

3) Bayi dibaringkan supine (telentang) pada alas yang datar.
4) Kepala bayi menempel pada pembatas angka 0.
5) Petugas 1, memegang kepala bayi dengan kedua tangan agar kepala bayi tetap menempel pada pembatas angka 0 (pembatas kepala).
6) Petugas 2, menekan lutut bayi dengan lengan kiri agar lutut bayi lurus, sedangkan tangan kiri menjaga agar posisi kaki tetap lurus (tidak fleksi ataupun ekstensi). Tangan kanan menekan batas kaki ke telapak kaki.
7) Baca angka pengukuran yang dilakukan.

Gambar 1.1
Pengukuran Panjang Badan Bayi/Anak

b. Cara mengukur dengan posisi berdiri

Untuk cara yang ke dua dilakukan pada anak yang berusia > 24 bulan atau anak yang sudah dapat berdiri. Alat yang baik digunakan untuk pengukuran dengan posisi berdiri adalah microtoice. Cara pengukuran tinggi badan anak :

1) Pada saat pengukuran minta anak untuk melepaskan alas kaki dan melepas hiasan atau dandanan rambut yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pengukuran TB anak.
2) Mintalah anak untuk tegak menghadap lurus kea rah depan dengan kedua mata kaki rapat.
3) Pastikan kepala, tulang bahu, pantat dan tumit menempel dipapan pengukur/dinding.

4) Mintalah anak untuk mengambil nafas panjang.
5) Dengan tangan kanan anda, turunkan meteran alat pengukur hingga pas di atas kepala si anak. Pastikan anda menekan rambut anak (menempel di ubun - ubun).

6) Jika posisi anak sudah betul, baca dan catatlah hasil pengukuran.

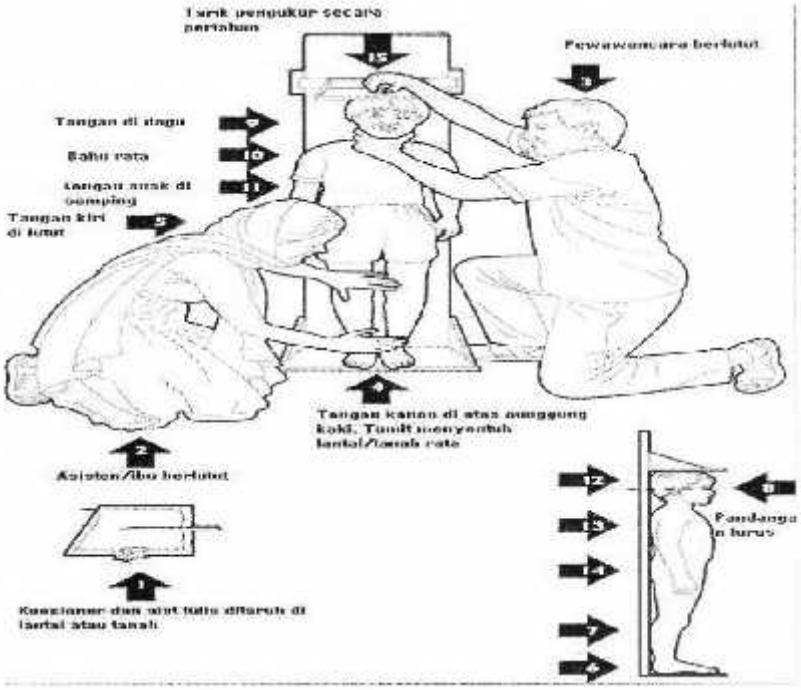

Gambar 1.2
Cara Mengukur Tinggi Badan

2. Berat Badan (BB)

Berat badan merupakan salah satu indicator untuk menilai keadaan gizi anak serta pertumbuhan anak. Pengukuran berat badan pada anak dapat menggunakan beberapa alat timbangan seperti timbangan bayi untuk bayi yang belum bisa berdiri atau bayi usia < 24 bulan dengan BB maksimal 20 kg, timbangan injak serta timbangan dacin yang biasa digunakan di posyandu.

a. Timbangan bayi

Timbangan ini digunakan untuk menimbang anak sampai usia 2 tahun dengan maksimal BB < 20 Kg. cara penggunaannya adalah :

1) Letakkan timbangan pada meja yang datar dan tidak mudah bergoyang.
2) Lihat jarum atau angka harus menunjukkan ke angka 0
3) Bayi sebaiknya telanjang, tanpa topi, kaos kaki dan sarung tangan.
4) Baringkan bayi dengan hati - hati di atas timbangan. Bila ingin menggunakan alas pada timbangan, ingat untuk kurangi pengukuran berat badan dengan beratnya alas.
5) Lihat sampai jarum timbangan berhenti.
6) Baca angka yang ditujukkan oleh jarum timbangan. Usahakan bayi dalam keadaan tenang sehingga jarum timbangan dapat menunjukkan angka yang akurat.

b. Timbangan injak

1) Letakkan alat timbangan di lantai yang data/keras sehingga tidak mudah bergerak.
2) Pastikan posisi jarum harus menunjukkan ke angka 0.
3) Sebaiknya anak memakai baju sehari - hari yang tipis, tidak memakai alas kaki, jaket, topi, jam tangan, kalung dan tidak memegang sesuatu.
4) Setelah dilakukan persiapan alat dan persiapan anak maka lakukan pengukuran pada anak. Cara pengukuran berat badan anak menggunakan timbangan injak dapat dilakukan dengan du acara, yaitu:

   a) Anak bisa berdiri.
      - Ketika alat timbangan sudah menunjukkan angka 0 mintalah anak tersebut untuk berdiri di tengah - tengah alat timbangan.
      - Pastikan posisi badan anak dalam keadaan berdiri tegak, mata/kepala lurus kea rah depan, kaki tidak menekuk. Anda

dapat membantu anak tersebut berdiri dengan baik di atas timbangan dan anjurkan anak untuk mengurangi gerakan yang tidak perlu sehingga tidak mempengaruhi hasil timbangan.

- Setelah anak berdiri dengan benar, lihat jarum petunujk angkadi timbangan dan catat hasilnya. Kemudian minta anak tersebut untuk turun dari timbangan.

b) Bayi / anak belum bisa berdiri.

- Jika anak belum bisa berdiri, maka minta ibu/pengasuh untuk menggendong anak tanpa selendang dan alas kaki. Ketika alat timbangan menunjukkan angka 0 mintalah ibu dengan menggendong sang anak untuk berdiri di tengah - tengah alat timbangan.
- Pastikan posisi ibu, badan tegak, mata lurus ke depan, kaki tidak menunduk kebawah. Sebisa mungkin bayi/anak dalam keadaan tenang ketika ditimbang.
- Setelah ibu berdiri dengan benar, lihat jarum petunjuk angka di timbangan dan catat hasilnya. Kemudian mintalah ibu untuk turun dari timbangan ulangi pengukuran, kali ini hanya ibu saja yang ditimbang tanpa menggendong anaknya.
- Setelah penimbangan selesai maka kurangi hasil timbangan ibu saat menggendong anaknya dengan hasil timbangan berat badan ibu. Hasil tersebut merupakan berat badan bayinya.

c. Timbangan Dacin

Persiapan dacin dengan menggantungnya pada tempat yang kokoh seperti pelana rumah atau kusen pintu atau dahan pohon atau penyangga kaki tiga yang kuat. Atur posisi angka pada batang dacin sejajar dengan mata penimbang.	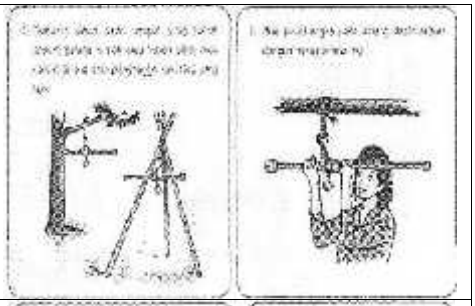
Letakkan bandul bergeser pada angka nol, jika ujung kedua paku timbangan dalam posisi lurus maka timbangan perlu ditera atau diganti dengan yang baru. Pastika bandul geser berada pada angka 0.	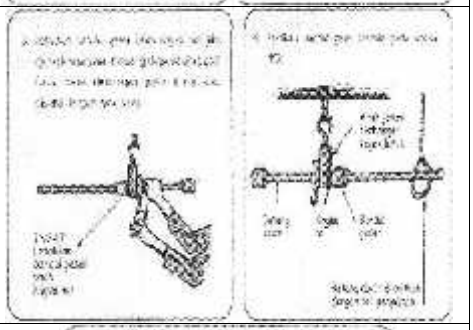
Pasang sarung timbangan/celana timbangan/kotak timbangan yang kosong pada dacin	
Seimbangkan dacin yang telah dibebani dengan sarung timbangan/celana timbang/kotak timbang dengan member kantung plastic berisikan pasir/batu diujung batang dacin, sampai kedua jarum diatas tegak lurus.	

3. Lingkar Kepala

   Pengukuran lingkar kepala sangat penting dilakukan pada anak usia dibawah 5 tahun. Tujuan pemantauan adalah untuk menilai pertumbuhan dan ukuran otak anak serta dapat mendeteksi sejak dini adanya gangguan perkembangan otak. Cara pengukuran lingkar kepala adalah :

   a. Siapkan pita pengukur kepala (meteran)

b. Lingkarkan pita pengukur pada kepala anak melewati dahi, di atas kedua telinga dan bagian belakang yang menonjol (tulang oksiput) Tarik agak kencang sampai kedua ujung meteran bertemu diangka 0.

c. Terakhir cantumkan hasil pengukuran kepala dan lihat pada kurva lingkar kepala untuk menilai hasil yang didapatkan.

4. Lingkar dara

Ukur lingkar dada dari daerah dada ke punggung kembali ke dada (pengukuran dilakukan melalui kedua putting susu).

5. Lingkar lengan atas

Lingkar lengan atas (LLA) menggambarkan tumbuh kembang jaringan lemak di bawah otot yang tidak banyak terpengaruh oleh keadaan cairan tubuh dibandingkan dengan berat badan (BB). LLA lebih sesuai untuk dipakai menilai keadaan gizi / tumbuh kembang pada anak kelompok umur prasekolah (1-5 tahun). Pengukuran LLA ini mudah, alat bisa dibuat sendiri dan bisa dilakukan oleh siapa saja. Alat yang digunakan biasanya adalah pita ukur elastis. Namun pengguna LLA ini lebih tepat untuk mengidentifikasi anak dengan gangguan gizi/pertumbuhan fisik yang berat.

Cara pengukuran lingkar lengan atas :

a. Tentukan lokasi lengan yang diukur.
   1) Pengukuran dilakukan pada lengan bagian kiri, yaitu pertengahan pangkal lengan dan siku.
   2) Pemilihan lengan kiri tersebut dengan pertimbangan bahwa aktivitas lengan kiri lebih pasif dibandingkan dengan lengan kanan sehingga ukurannya lebih stabil.

b. Lingkarkan alat pengukur pada lengan bagian atas seperti pada gambar (dapat digunakan pita pengukur).
   1) Hindari penekanan pada lengan yang diukur saat pengukuran.

c. Tentukan besar lingkar lengan sesuai dengan angka yang tertera pada pita pengukur

Pemeriksaan Perkembangan

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan : gerak kasar, gerak halus, bicara dan Bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian. Aspek - aspek perkembangan yang dipantau :

1. Gerakan kabar atau motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot - otot besar seperti duduk, berdiri dan sebagainya.
2. Gerakan halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan dan dilakukan oleh otot - otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis dan sebagainya.
3. Kemampuan bicara dan Bahasa adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dan sebagainya.
4. Sosialisasi dan kemandirian adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya dan sebagainya.

Skrining Perkembangan

Tujuan skrining/pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) adalah untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan.

Jadwal Skrining/Pemeriksaan KPSP rutin adalah pada umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 4, 54, 60, 66 dan 72 bulan

Jika anak belum mencapai umur skrining tersebut, minta ibu datang kembali pada umur skrining yang terdekat untuk pemeriksaan rutin. Apabila orang tua datang dengan keluhan anaknya mempunyai masalah tumbuh kembang, sedangkan umur anak bukan umur skrining maka pemeriksaan menggunakan KPSP untuk umur skrining terdekat yang lebih muda. Ingatkan ibu/orangtua untuk anak yang berusia 3 bulan - 24 bulan (2 tahun) supaya membawa anaknya ke posyandu/puskesmas setiap 3 bulan untuk mendapatkan pelayanan SDITK. Sedangkan, untuk anak

yang berusia > 2 tahun sampai 6 tahun dibawa ke puskesmas atau posyandu setiap 6 bulan.

Alat / Isntrumen yang digunakan adalah :

1. Formulis KPSP menurut umur, formulis ini berisi 9 - 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran KPSP anak umur 0 - 72 bulan.
2. Alat bantu pemeriksaan berupa : pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 cm sebanyak 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biscuit berukuran 0,5 - 1 cm.

“ Bagaimana Cara Pemeriksaan KPSP ”

3. Pada waktu pemeriksaan/skrining, anak harus dibawa.
4. Umur anak dengan menanyakan tanggal bulan dan tahun anak lahir. Bila umur anak lebih 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan.
5. Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.
6. KPSP terdiri 2 macam pertanyaan, yaitu :
   a. Pertanyaan yang dijawab oleh ibu/pengasuh anak, contoh: “Dapatkah bayi makan kue sendiri ?”
   b. Perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas untuk melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP : “Pada posisi bayi anda telentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan - lahan ke posisi duduk.
7. Jelaskan kepada orangtua agar tidak ragu - ragu atau takut menjawab, oleh karena itu pastikan ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
8. Tanyakan pertanyaan tersebut secara berturutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, ya atau tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir.
9. Ajukan pertanyaan yang berikutnya setelah ibu/pengasuh anak menjawab pertanyaan terdahulu.
10. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.
11. Hitunglah berapa jumlah jawaban ya.

- Jawaban Ya, bila ibu/pengasuh anak menjawab : anak bisa atau pernah atau sering atau kadang - kadang melakukannya.
- Jawaban Tidak, bila ibu/pengasuh anak menjawab : anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau ibu/pengasuh anak tidak tahu.

12. Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S)
13. Jumlah Jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M)
14. Jumlah Jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P).
15. Untuk jawaban 'Tidak', perlu dirinci jumlah jawaban tidak menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan Bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

Pemeriksaan Tes Daya Dengar (TTD)

1. Tujuan : untuk menemukan gangguan pendengaran sejak dini, agar dapat segera ditindak lanjuti untuk meningkatkan kemampuan daya dengar dan bicara anak.
2. Jadwal : setiap 3 bulan pada bayi kurang dari 12 bulan dan setiap 6 bulan pada anak usia 12 bulan ke atas. Tes ini dilakukan oleh tenaga kesehatan, guru TK, tenaga PAUD, dan petugas terlatih lainnya.
3. Alat yang diperlukan
   a. Instrument TDD menurut umur anak
   b. Gambar binatang (ayam, anjing, kucing) dan manusia
   c. Mainan (boneka, kubus, sendok, cangkir, dan bola)
4. Cara melakukan TTD : tanyakan tanggal, bulan dan tahun anak lahir, hitung umur anak dalam bulan, pilih daftar pertanyaan TDD yang sesuai dengan umur anak.
   a. Pada anak umur kurang dari 24 bulan :
      1) Semua pertanyaan harus dijawab oleh orang tua / pengasuh anak. Tidak usah ragu - ragu atau takut menjawab karena tidak untuk mencari siapa yang salah.

2) Bacakan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu dan berurutan.
3) Tunggu jawaban dari orang tua atau pengasuh anak.
4) Jawaban "Ya" jika menurut orang tua / pengasuh, ana dapat melakukannya dalam 1 bulan terakhir.

b. Pada anak umur 24 bulan atau lebih :

1) Pertanyaan - pertanyaan berupa perintah melalui orang tua / pengasuh untuk dikerjakan oleh anak.
2) Amati kemampuan anak dalam melakukan perintah orang tua atau pengasuh.
3) Jawaban "Ya" jika anak dapat melakukan perintah orang tua / pengasuh.
4) Jawaban "tidak" jika anak tidak dapat atau tidak mau melakukan perintah orang tua / pengasuh.
5) Interpretasi
   a) Bila ada satu atau lebih jawaban "tidak", kemungkinan anak mengalami gangguan pendengaran.
   b) Catat dalam buku KIA atau kartu kohort bayi / balita / status / catatan medic anak jenis kelainan.
6) Intervensi
   a) Tindak lanjut sesuai dengan buku pedoman yang ada
   b) Rujuk ke RS bila tidak dapat ditanggulangi.

Pemeriksaan Tes Daya Lihat (TDL)

1. Tujuan : untuk mendeteksi secara dini kelainan dapat dilihat agar segera dapat dilakukan tindakan lanjutan sehingga kesempatan untuk memperoleh ketajaman daya lihat menjadi lebih besar.
2. Jadwal : dilakukan setiap 6 bulan pada anak usia prasekolah umur 36 - 72 bulan. Tes ini oleh tenaga kesehatan, guru TK, petugas PAUD terlatih.
3. Alat yang diperlukan :

a. Ruangan yang bersih, tenang dengan penyinaran yang baik.
b. Dua buah kursi, stu untuk anak, satu untuk pemeriksa.
c. Poster “E” untuk digantung dari kartu “E” dipegang anak.
d. Alat petunjuk

4. Cara melakukan tes daya lihat
   a. Pilih suatu ruang bersih dan tenang dengan penyinaran yang baik.
   b. Gantungkan poster “E” setinggi mata anak pada posisi duduk.
   c. Letakkan sebuah kursi 3 meter dari poster “E” menghadap ke poster “E”.
   d. Letakkan sebuah kursi lainnya disamping poster “E” untuk pemeriksa.
   e. Pemeriksa memberikan kartu “E” pada anak. Latih anak dalam mengarahkan kartu E menghadap ke atas, bawah, kiri, kanan, sesuai ditunjuk pada poster “E” oleh pemeriksa, beri pujian setiap kali anak mau melakukannya. Lakukan hal ini sampai anak dapat mengarahkan kartu “E” dengan benar
   f. Selanjutnya anak diminta menutup sebelah matanya dengan buku atau kertas.
   g. Dengan alat petunjuk, tunjuk huruf “E” pada poster satu persatu mulai garis pertama sampai garis keempat atau garis terkecil yang masih dapat dilihat.
   h. Uji anak setiap kali dapat mencocokkan posisi kartu “E” yang dipegangnya dengan huruf “E” pada poster.
   i. Ulangi pemeriksaan tersebut pada mata satunya dengan cara yang sama.
   j. Tulis baris “E” terkecil yang masih dapat dilihat pada kertas yang telah disediakan.

      Mata Kanan: …….. Mata Kiri: ……

5. Interpretasi

   Anak prasekolah umumnya tidak mengalami kesulitan sampai baris ketiga pada poster “E” bila kedua mata anak tidak dapat melihat garisketika tiga poster “E” artinya tidak dapat mencocokan arah kartu”E” yang dipegangnya dengan arah “E” pada baris ketiga yang ditunjuk oleh pemeriksa, kemungkinan anak mengalami gangguan daya lihat.

6. Intervensi

   Bila kemungkinan mengalami gangguan daya lihat, minta anak datang lagi untuk pemeriksaan ulang. Bila pada pemeriksaan berikutnya anak tidak dapat melihat sampai baris yang sama atau tidak dapat melihat garis yang sama dengan kedua matanya rujuk ke RS dengan menuliskan mata yang mengalami gangguan (kanan, kiri atau keduanya).

Deteksi dini penyimpangan mental emosional

Deteksi dini penyimpangan mental emosional adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menentukan secara dini adanya masalah mental emosional, autisme dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak, agar dapat segera dilakukan tindakan intervensi.

Alat yang digunakan untuk mendeteksi yaitu :

Kuesioner masalah mental emosional (KMME) bagi anak umur 36 bulan - 72 bulan.Ceklis autis anak prasekolah (Checklist For Autism In Toddlers Chat) bagi anak umur 18 - 36 bulan.

Formulir deteksi dini gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) menggunakan abbreviated corner rating scale bagi anak umur 36 bulan keatas.

Deteksi dini gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) pada anak prasekolah.

1. Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan atau masalah mental emosional pada anak prasekolah.
2. Jadwal deteksi dini masalah mental emosional adalah rutin setiap 6 bulan pada anak umur 36 - 72 bulan.Jadwal ini sesuai dengan jadwal skrining atau pemeriksaan perkembangan anak.
3. Alat yang digunakan adalah yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengenali problem mental emosional anak umur 36 - 72 bulan.
4. Cara melakukan :

Tanyakan setiap pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring satu persatu perilaku yang tertulis pada KMME kepada orang tua atau pengasuh anak. catatan jawaban “ya” kemudian hitung Jumlah jawaban “ya”

5. Interpretasi

   Bila ada jawaban “ya” maka kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional.

6. Intervensi

   Bila jawaban “ya” hanya 1 :

   a. Lakukan konseling kepada orang tua menggunakan buku pedoman pola asuh yang mendukung perkembangan anak.
   b. Lakukan evaluasi setelah 3 bulan, bila tidak ada perubahan rujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa atau tumbuh kembang anak.

   Bila jawaban “ya” ditemukan 2 atau lebih rujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa atau tumbuh kembang anak.Rujukan harus disertai informasi mengenai jumlah dan masalah mental emosional yang ditemukan.

Deteksi Dini Autisme Pada Anak Prasekolah

1. Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya autis pada anak umur 18 - 36 bulan.
2. Jadwal deteksi dini autis pada anak prasekolah dilakukan atas indikasi atau bila ada keluhan dari ibu atau pengasuh anak atau ada kecurigaan tenaga kesehatan ,kader kesehatan, PKB, petugas PAUD, pengolah TPA dan guru TK.Keluhan tersebut dapat berubah berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini :

   a. Keterlambatan bicara
   b. Gangguan komunikasi atau interaksi sosial
   c. Perilaku yang berulang-ulang

3. Alat yang digunakan adalah CHAT.CHAT ini dua jenis pertanyaan, yaitu :

a. ada 9 pertanyaan yang dijawab oleh orang tua pengasuh anak.Pertanyaan diajukan secara berurutan satu persatu. Jelaskan kepada orang tua untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab.

b. Ada 5 pertanyaan bagi anak untuk melaksanakan tugas seperti tertulis CHAT

4. Cara menggunakan CHAT

a. Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring satu persatu perilaku yang tertulis pada CHAT kepada orang tua atau pengasuh anak..

b. Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan tugas CHAT

c. Catat jawaban orang tua atau pengasuh anak dan kesimpulan hasil pengamatan kemampuan anak, ya atau tidak.Teliti kembali Apakah semua pertanyaan telah dijawab.

5. Intervensi

a. Resiko tinggi menderita autis : bila jawaban “tidak”pada pertanyaan A5, A7, B2, B3 dan B4.

b. Resiko rendah menderita autis : bila jawaban “tidak” pada pertanyaan A7 dan B4.

c. Kemungkinan gangguan perkembangan lain : bila jawaban “tidak” jumlahnya 3 atau lebih untuk pertanyaan A1 - A4,A6, A8, A9, B1 dan B5

d. Anak dalam batas normal bila tidak termasuk ke dalam kategori 1, 2 dan 3.

6. Intervensi

Bila anak risiko menderita autis atau kemungkinan ada gangguan perkembangan rujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa atau tumbuh kembang anak.

Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (GPPH) Pada anak prasekolah

1. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara dini pada anak adanya GPPH pada anak umur 36 bulan keatas

2. Jadwal deteksi dini GPPH pada anak prasekolah dilakukan atas indikasi atau bila ada keluhan dari orangtua atau pengasuh anak atau ada kecurigaan tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, petugas PAUD pengolah TPA dan guru TK.Keluhan tersebut dapat berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini :
   a. Anak tidak bisa duduk tenang
   b. Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah
   c. Perubahan suasana hati yang mendadak atau implusif
3. Alat yang digunakan adalah formulir deteksi dini GPPH formulir ini terdiri dari 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada orang tua atau pengasuh anak atau guru TK dan pertanyaan yang perlu pengamatan pemeriksa.
4. Cara menggunakan formulir deteksi dini GPPH:
   a. Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring satu persatu perilaku yang tertulis pada formulir deteksi dini GPPH. Jelaskan kepada orang tua atau pengasuh anak untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab.
   b. Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan pertanyaan yang formulir deteksi dini GPPH.
   c. Keadaan yang ditanyakan atau diamati ada pada anak dimanapun anak berada, missal ketika di rumah, sekolah, pasar, took, dan lain - lain. Setiap saat dan ketika anak dengan siapa saja.
   d. Catat jawaban dan hasil pengamatan perilaku anak selama dilakukan pemeriksaan. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.
5. Interpretasi

   Beri nilai masing - masing jawaban sesuai dengan bobot nilai berikut ini dan jumlahkan nilai masing - masing jawaban menjadi nilai total.
   a. Nilai 0 : jika keadaan tersebut tidak ditemukan pada anak.
   b. Nilai 1 : jika keadaan tersebut kadang - kadang ditemukan pada anak
   c. Nilai 2 : jika keadaan tersebut sering ditemukan pada anak
   d. Nilai 3 : jika keadaan tersebut selalu ada pada anak

   Bila nilai total 13 atau lebih anak kemungkinan dengan GPPH
6. Intervensi

a. Anak dengan kemungkinan GPPH perlu dirujuk ke RS yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa / tumbuh kembang anak.

b. Bila nilai total dari tetapi anda ragu - ragu jadwalkan pemeriksaan ulang 1 bulan kemudian. Ajukan pertanyaan kepada orang - orang terdekat dengan anak.

Adapun jadwal kegiatan dan jenis skrining/deteksi dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah oleh tenaga kesehatan adalah sebagai berikut :

Umur Anak	Jenis Deteksi Tumbuh Kembang Yang Harus Dilakukan							
	Deteksi Penyimpangan Pertumbuhan		Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan			Deteksi Dini Penyimpangan Mental Emosional		
	BB/TB	LK	KPSP	TDD	TDL	KMME	CHAT*	GPPH*
0 bulan								
3 bulan								
6 bulan								
9 bulan								
12 bulan								
15 bulan								
18 bulan								
21 bulan								
24 bulan								
30 bulan								
36 bulan								
42 bulan								
48 bulan								
54 bulan								
60 bulan								
66 bulan								
72 bulan								

Keterangan :

BB/TB : Berat Badan terhadap Tinggi Badan
LK : Lingkungan Kepala
KPSP : Kuesioner Pra Skrining Perkembangan
TDD : Tes Daya Dengar
TDL : Tes Daya Lihat
KMME : Kuesioner Masalah Mental Emosional
CHAT : Checklist for Austism in Toddlers
GPPH : Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas
Tanda* : Deteksi dilakukan atas indikasi

PETUNJUK PRAKTIK KLINIK

Lakukanlah pemeriksaan SDIDTK sesuai kelompok usia minimal pada 2 anak. Pemeriksaan boleh dilakukan di posyandu, di lingkungan rumah anda atau di TK.

PELAPORAN HASIL PRAKTIK KLINIK

1. Buat laporan hasil pemeriksaan
2. Gunakan formulir deteksi dini tumbuh kembang anak (terlampir)
3. Diskusikan dengan pembimbing hasil pemeriksaan dan laporan yang sudah dibuat.

Lampiran 1 Formulir deteksi dini tumbuh kembang

***Formulir deteksi dini tumbuh kembang anak*.**

Formulir ini digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan/skrining tumbuh kembang anak.

FORMULIR DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK
Puskesmas …..…….. Kec …..…….. Kab/Kota …..…….. Prov ……..…..

I. IDENTITAS ANAK
1. Nama : …….…… Laki-laki/Perempuan;
2. Nama Ayah : …….……; Nama Ibu : …….……
3. Alamat : …….……
4. Tanggal Pemeriksaan : …… / …….. / 20….
5. Tanggal Lahir : …… / …….. / 20….
6. Umur Anak : …….. bulan

II. ANAMNESIS
1. Keluhan Utama ……..……
2. Apakah anak punya masalah tumbuh kembang : ……..……

III. PEMERIKSAAN RUTIN SESUAI JADWAL/JIKA ADA KELUHAN
1. BB: … Kg; PB/TB: … Cm. BB/TB: a. Baik; b. Kurang; c. Buruk; d. Lebih; e. Rujuk ya/tidak
2. LKA: … Cm. LKA/U: a. Normal; b. Mikrosefal; c. Makrosefal; d. Rujuk : ya/tidak
3. Perkembangan anak:
   1) Sesuai
   2) Meragukan: a. G.Kasar; b. G.Halus; c. B.Bahasa; d. Sos.Kemandirian; e. Rujuk: ya/tidak
   3) Penyimpangan: a. G.Kasar; b. G.Halus; c. B.Bahasa; d. Sos.Kemandirian; e. Rujuk: ya/tidak
4. Daya lihat: a. Normal; b. Curiga ada gangguan; c. Rujuk: ya/tidak
5. Daya dengar: a. Normal; b. Curiga ada gangguan; c. Rujuk: ya/tidak
6. Mental emosional: a. Normal; b. Curiga ada gangguan; c. Rujuk: ya/tidak

IV. PEMERIKSAAN ATAS INDIKASI/JIKA ADA KELUHAN
1. Autis: a. Resiko Tinggi; b. Resiko Rendah; c. Gangguan lain; d. Batas normal; e. Rujuk: ya/tidak
2. GPPH : a. Kemungkinan GPPH; b. Bukan GPPH; c. Rujuk: ya/tidak

V. KESIMPULAN
……
……

VI. TINDAKAN INTERVENSI
1. Konseling stimulasi bagi ibu: a. Diberikan; b. Tidak diberikan
2. Intervensi stimulasi perkembangan:
   a. G.Kasar; b. G.Halus; c. B.Bahasa; d. Sos.Kemandirian; e. Tgl evaluasi intervensi ……..
3. Tindakan pengobatan lain: …….
4. Durujuk ke ……..……..... a. Ada surat rujukan; b. tidak ada surat rujukan

Lampiran 2 : Formulir KPSP

KPSP PADA BAYI UMUR 3 BULAN

1. Pada waktu bayi telentang, apakah masing - masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawab Tidak bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah / tak terkendali.	Gerak Kasar	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda ?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Apakah bayi dapat mengeluarkan suara - suara lain (ngoceh) disamping menangis?	Bicara dan Bahsan	Ya	Tidak
4. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapt mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tangah? 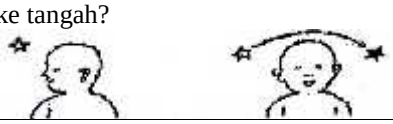	Gerak halus	Ya	Tidak
5. Pada waktu bayi telentang, apakah ia mendapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hamper sampai pada sisi yang lain? 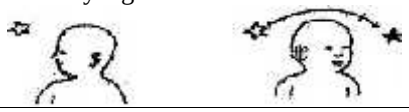	Gerak halus	Ya	Tidak
6. Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Pada waktu bayi telungkap di alas yang datar, apakah, ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini.	Gerak Kasar	Ya	Tidak
8. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar ?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
9. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar? 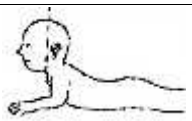	Gerak Kasar	Ya	Tidak
10. Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba - raba?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

1. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain?	Gerak Halus	Ya	Tidak
2. Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil ? Jawab Tidak bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya.	Gerak Kasar	Ya	Tidak
3. Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa 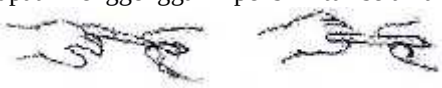 detik?	Gerak Halus	Ya	Tidak
4. Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar ?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
5. Pernahkan bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis ?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
6. Pernahkan bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau sebaliknya?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
7. Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
8. Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab Tidak jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	Gerak Halus	Ya	Tidak
9. Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	Gerak Halus	Ya	Tidak
10. Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu Tarik perlahan - lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab Tidak bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. Jawab: YA Jawab : TIDAK	Gerak Kasar	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

1.	Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepata bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. 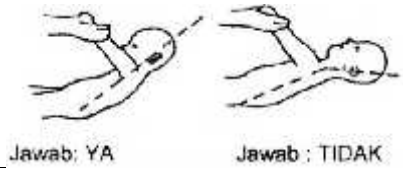	Gerak Kasar	Ya	Tidak
2.	Pernahkah anda melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda - benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerak Halus	Ya	Tidak
3.	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbei, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak Halus	Ya	Tidak
4.	Apakah bayi dapat memungut dua benda seperti mainan/kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama? Jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan ini.	Gerak Halus	Ya	Tidak
5.	Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebaqian berat badan terturnou pada kedua kakinya.	Gerak Kasar	Ya	Tidak
6.	Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil sepeti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?	Gerak Halus	Ya	Tidak
7.	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 dotik?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
8.	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
9.	Pada waklu bayi bermain sendiri dan anda diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara dan Bahasa	Ya	Tidak
10.	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan menoulurkan lenoan atau badannva?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

1.	Jika anda bersembunyi di belakang sesuatuldi pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda ataumengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi & kemandlrian	Ya	Tidak
2.	Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak Halus	Ya	Tidak
3.	Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lobih dengan berpegangan pada kursilmeja?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
4.	Apakah anak dapat mengalakan 2 suku kata yang sama, misalnya; "ma-ma', "da-da" atau "pa-pa", Jawab YA bila ia mengelr-rarkan safah satu suara tadi.	Bicara dan Bahasa	Ya	Tidak
5.	Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
6.	Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? la akan rnenunjukkan sikap malu-malu atau ragu'ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7.	Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas dr antara ibu jari dan jarinya $eperti pada gambar?	Gerak Halus	Ya	Tidak
8.	Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
9.	ebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ?	Bicara dan Bahasa	Ya	Tidak
10.	Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panci tidak ikut dinilai	Gerak Halus	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 15 BULAN

1. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panci tidak ikut dinilai	Gerakan halus	Ya	Tidak
2. Apa kah Anakk Dapat Jalan sendiri atau Jalan dengan berpegangan?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
3. Tanpa bantuan anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan "mama' jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bita anak mengatakan salah satu diantaranya.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
7. Tanpa berpegangan atarr menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri Kembali?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis aiau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
9. Apakah anak dapat jalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ?	Gerakan halus	Ya	Tidak

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

1. Tanpa bantuan, apakah anak dapt bertepuk tangan atau melambai – lambai? Jawab Tidak bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat mengatakan “papa” ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan “mama” jika memanggil/melihat ibunya? Jawab Ya bila anak mengatakan salah satu diantaranya.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira – kira 5 detik?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih ?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
5. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab Ya bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung – huyung?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
8. Apakah anak – anak dapat mengambil benda kecil seperti, kacang, kismis, atau potongan biscuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar?	Gerakan halus	Ya	Tidak
9. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?	Gerakan halus; Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 21 BULAN

1. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan dilantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab Ya bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung – huyung?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak – anak dapat mengambil benda kecil seperti, kacang, kismis, atau potongan biscuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar? 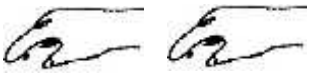	Gerakan halus	Ya	Tidak
5. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?	Gerakan halus	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat meletakkan 1 kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 cm	Gerakan halus	Ya	Tidak
9. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain “papa” dan “mama”?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak kasar	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 24 BULAN

1. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat meletakkan 1 kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 cm	Gerakan halus	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain “papa” dan “mama”?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti : baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai)	Gerakan halus; Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab Y ajika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab Tidak jika ia naik tanggga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar	Ya	Tidak
7. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
8. Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
10. Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegang pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.	Gerak kasar	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 30 BULAN

1. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti : baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai)	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
2. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab Y ajika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab Tidak jika ia naik tanggga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar	Ya	Tidak
3. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
4. Dapatkan anak makan nasi sendiri tanpa tumpah?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
6. Dapatkan anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.	Gerak kasar	Ya	Tidak
7. Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat meletakkan 4 kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 cm	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti “minta minum”,”mau tidur” “terimakasih” dan “Dadag” tidak ikut dinilai.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar – gambar ini tanpa bantuan? 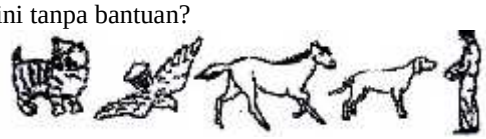 (menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai)	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 36 BULAN

1.	Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus	Ya	Tidak
2.	Apakah anak dapat meletakkan 4 kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 cm	Gerak halus	Ya	Tidak
3.	Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti “minta minum”,”mau tidur” “terimakasih” dan “Dadag” tidak ikut dinilai.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
4.	Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar – gambar ini tanpa bantuan? 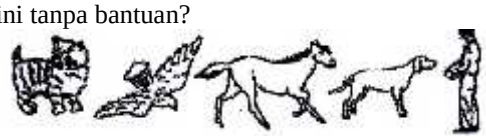 (menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai)	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
5.	Dapatkan anak melempar bola lurus kea rah perut atau dada anda dari jarak 1,5 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6.	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini : “letakkan kertas ini di lantai” “letakkan kertas ini di kursi” “berikan kertas ini kepada ibu” Dapatkah anak melaksanakan ketiga perintah tandi?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
7.	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2.5cm. suruh anak menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab Ya bila ia menggambar garis seperti ini 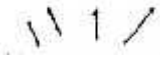 Jawab Tidak bila ia menggambar garis seperti ini. 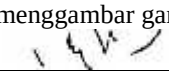	Gerakan halus	Ya	Tidak
8.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini dilantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerakan kasar	Ya	Tidak
9.	Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
10.	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerakan kasar	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 42 BULAN

1.	Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2.	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
3.	Setetah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulanginya?	Sosialisasi& kemandirian	Ya	Tidak
4.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan" Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
5.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di lantai, Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6.	Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh lni di kertas kosong yang tersedia. dapatkah anak menggambar lingkaran? Jawab Ya Jawab Tidak 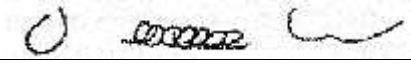 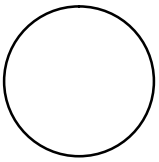	Gerak halus	Ya	Tidak
7.	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 - 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
8.	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau pernrainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi& kemandirian	Ya	Tidak
9.	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi& kemandirian	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 48 BULAN

1. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?		Ya	Tidak
2. Setelah makan apakah anak mencuci dan mengerinkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak mengulanginya?		Ya	Tidak
3. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?		Ya	Tidak
4. Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di lantai, Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?		Ya	Tidak
5. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh lni di kertas kosong yang tersedia. dapatkah anak menggambar lingkaran? Jawab Ya 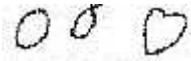 Jawab Tidak 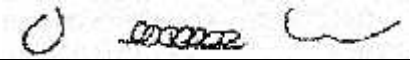 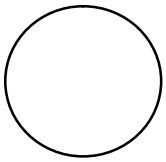		Ya	Tidak
6. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 - 5 cm.		Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau pernrainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?		Ya	Tidak
8. Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)		Ya	Tidak
9. Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab Tidak jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.		Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 54 BULAN

1.	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 - 5 cm.	Gerak Halus	Ya	Tidak
2.	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau pernrainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
3.	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
4.	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab Tidak jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Berbicara & Bahasa	Ya	Tidak
5.	Isi titik – titik dibawah ini dengan jawaban anak jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?” …… “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?” …… “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?” …… Jawab Ya bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel”, “masuk kedalam rumah” Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan” Jika lelah jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring/tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”	Berbicara & Bahasa	Ya	Tidak
6.	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
8.	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata”lebih panjang”. Perhatikan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan “mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjukkan garis yang lebih panjang Setelah anak menunjukkan putar lembar ini dn ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjukkan garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? 	Gerak halus	Ya	Tidak
9.	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? 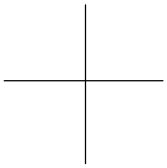 Jawablah Ya 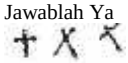 Jawablah Tidak 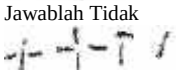	Gerak halus	Ya	Tidak
10.	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau minta pada saat memberikan perintah berikut ini : “Letakkan kertas ini di atas lantai” “Letakkan kertas ini di bawah kursi” “Letakkan kertas ini di depan kamu” “Letakkan kertas ini di belakang kamu” Jawab Ya hanya jika anak mengerti arti “diatas”, “di bawah”, “di depan” dan “dibelakang”.	Berbicara & Bahasa	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 60 BULAN

1.	Isi titik – titik dibawah ini dengan jawaban anak jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?” …… “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?” …… “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?” …… Jawab Ya bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel”, “masuk kedalam rumah” Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan” Jika lelah jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring/tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”	Bicara dan Bahasa	Ya	Tidak
2.	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
3.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4.	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata”lebih panjang”. Perhatikan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan “mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjukkan garis yang lebih panjang Setelah anak menunjukkan putar lembar ini dn ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjukkan garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? 	Gerak halus	Ya	Tidak
5.	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? Jawablah Ya Jawablah Tidak 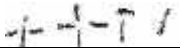 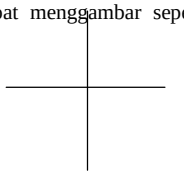	Gerak halus	Ya	Tidak
6.	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau minta pada saat memberikan perintah berikut ini : “Letakkan kertas ini di atas lantai” “Letakkan kertas ini di bawah kursi” “Letakkan kertas ini di depan kamu” “Letakkan kertas ini di belakang kamu” Jawab Ya hanya jika anak mengerti arti “diatas”, “di bawah”, “di depan” dan “dibelakang”.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
7.	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelanyut pada anda) pada saat meninggalkannya?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
8.	 Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan keempat warna itu dengan benar?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
9.	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki ?	Gerak Kasar	Ya	Tidak
10.	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 66 BULAN

1.	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? Jawablah Ya 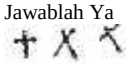 Jawablah Tidak 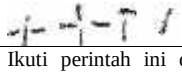 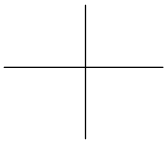	Gerak halus	Ya	Tidak
2.	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau minta pada saat memberikan perintah berikut ini : “Letakkan kertas ini di atas lantai” “Letakkan kertas ini di bawah kursi” “Letakkan kertas ini di depan kamu” “Letakkan kertas ini di belakang kamu” Jawab Ya hanya jika anak mengerti arti “diatas”, “di bawah”, “di depan” dan “dibelakang”.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
3.	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelanyut pada anda) pada saat meninggalkannya?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
4.	Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan keempat warna itu dengan benar?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
5.	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki ?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6.	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7.	Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya: “Buatlah gambar orang”. Jangan beri perintah lebih dari itu. Jangan bertanya / mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?	Gerak halus	Ya	Tidak
8.	Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 7, dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?	Gerak halus	Ya	Tidak
9.	Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat – kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar maka tikus ……” “Jika api panas maka es ……” “Jika ibu seorang wanita maka ayah seorang ……” Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria)?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
10.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai)	Gerak kasar	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 72 BULAN

1.	Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan keempat warna itu dengan benar?	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak
2.	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki ?	Gerak kasar	Ya	Tidak
3.	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
4.	Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya: “Buatlah gambar orang”. Jangan beri perintah lebih dari itu. Jangan bertanya / mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?	Gerak halus	Ya	Tidak
5.	Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 4, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?	Gerak halus	Ya	Tidak
6.	Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat – kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar maka tikus ……” “Jika api panas maka es ……” “Jika ibu seorang wanita maka ayah seorang ……” Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria)?	Sosialisasi & Kemandirian	Ya	Tidak
7.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai)	Gerak kasar	Ya	Tidak
8.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
9.	Jangan membantu anak dan jangan membantu menggambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? 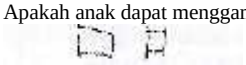 Jawaban : Ya Jawaban ; Tidak 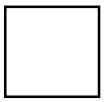	Gerak halus	Ya	Tidak
10.	Isilah titik – titik dibawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya. “Sendok dibuat dari apa?”…… “Sepatu dibuat dari apa?”…… “Pintu dibuat dari apa? …… Apakah anak dapat menjawab 3 pertanyan di atas dengan benar? Sendok terbuat dari besi, baja, plastic, kayu. Sepatu terbuat dari kulit, karet, plastic, kayu. Pintu terbuat dari kayu, besi, kaca.	Bicara & Bahasa	Ya	Tidak

INSTRUMEN TES DAYA DENGAR MENURUT UMUR ANAK

Umur 0 - 6 Bulan		
1. Pada waktu bayi tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejui atau mengerdipkan matanya atar: menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak

Umur 6 - 9 Bulan		
1. Pada waktu bayi sedang tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnva ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan rnatanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannva ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnva). aoakah bavi terkeiut atau terlomoat ?	Ya	Tidak
4. Anda berada di sisi yang tidak terlihat oleh bayi, sebut namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi memalingkan kepala mencari sumber suara ?	Ya	Tidak

Umur 9 - 12 Bulan		
1. Pada waktu bayi tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang dan anda duduk di dekat kepalanya pada posisi yang tidak terlihat bayi, kemudian anda tepuk tangan dengan keras. Apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnva). aoakah bavi terkeiut atau terlompat?	Ya	Tidak
4. Anda borada di samping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebutkan namanya atau bunyikan sesuatu, apakah	Ya	Tidak

bayi langsung memalingkan kepala ke arah sumher suara tersebut disamping atau belakangnya ?		
Umur 12 - 24 Bulan		
1. Pada waktu anak tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah anak akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu anak tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala anak pada posisi yang tidak terlihat oleh anak, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah anak terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (misaf suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah anak terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4. Tanpa terlihat oleh anak, buat suara yang menarik perhatian anak. Apakah anak langsung mengetahui posisi anda sebagai sumber suara yang berpindah - pindah?	Ya	Tidak
5. Ucapkan kata-kata yang mudah dan sederhana, dapatkah anak menirukan anda ?	Ya	Tidak

Umur 2 - 3 Tahun		
1. Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakan bibir anda, tanyakan pada anak: "Pegang matamu", Pegang kakimu", Apakah anak memegang mata dan kakinya dengan benar ?	Ya	Tidak
2. Pilih gambar dari majalah/buku bergambar. Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakan bibir anda, tanyakan pada anak: "Tunjukkan gambar kucing (atau anjing, kuda, mobil, orang rumah, bunga, dan sebagainya)?" Dapatkah anak menunjukkan gambar yang dimaksud dengan benar?	Ya	Tidak
3. Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa metihat gerakan bibir anda, perintahkan anak untuk mengerjakan sesuatu seperti: "Berikan boneka itu kepada saya", "Taruh kubus-kubus ini di atas meja/kursi", dan sebagainya. Apakah anak dapat mengerjakan perintah tersebut dengan benar?	Ya	Tidak

Umur Lebih dari 3 Tahun		
Perlihatkan benda-benda yang ada di sekeliling anak sepertisendok, cangkir, bola, bunga dan sebagainya. Suruh anakmenyebutkan narna benda-benda tersebut. Apakah anak dapatmenyebutkan nama benda-benda tersebut dengan benar ?	Ya	Tidak
Suruh anak duduk, anda duduk dalam jarak 3 meter di depananak. Suruh anak mengulangi angka-angka yang telah andaucapkan: "Empat", "Satu", "Delapan" atau rnenirukan denganmenggunakan jari tangannya. Kemudian tutup mulut andadengan buku/ketas, ucapkan 4 angka yang	Ya	Tidak

berlainan. Apakahanak dapat mengulangi atau menirukan ucapan anda denganmenggunakan jari tangannya ? (Anda dapat mengufanginyadengan suara yanq lebih keras		

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK

DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anak anda seringkali terlihat marah tanpa sebab yang jelas? (seperti banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksiberlebihan terhadap hal-hal yang sudah biasa dihadapinya)		
2	Apakah ailak anda tampak menghindar dari teman-teman atauanggota keluarganya? (seperti ingin merasa sendirian, menyendiri atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sencat dinikmati)		
3	Apakah anak anda terlihat berperilaku merusak dan menentangterhadap lingkungan di sekitarnya? (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya, atau menyiksa binatang atau anak-anak lainnya)dan tampak tidak perduli dengan nasihat-nasihat yang sudahdiberikan kepadanya?		
4	Apakah anak anda memperlihatkan adanya perasaan ketakutanatau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lain seusianya?		
5	Apakah anak anda mengalami keterbatasan oleh karena adanyakonsentrasi yang buruk atau mudah teralih perhatiannya,sehingga mengalami penurunan dalam aktivitas sehari-hari atau prestasi belajarnva?		
6	Apakah anak anda menunjukkan perilaku kebingungan sehinggamengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan membuat keputusan?		
7	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur?(seperti sulit tidur sepanjang waktu, teriaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk,mengigau)		
8	Apakah anak anda mengalami perubahan pola makan? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebihan atau tidak maumakan sama sekali)		
9	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perutatau kaluhan-keluhan fisik lainnya?		
10	Apakah anak anda seringkali mengeluh putus asa atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnva?		
11	Apakah anak anda menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol		

	kembali, menghisap jempol, atau tidak mau berpisah dengan orangtua/pengasuhnya)		
12	Apakah anak anda melakukan perbuatan yang berulang-ulangtanpa alasan yangjelas?		

CEKLIS DETEKSI DINI AUTIS

CHAT (Checklist For Autism In Toddlers)

Untuk anak umur 18 - 36 bulan

A.	Alo Anamnesis	Ya	Tidak
1	Apakah anak senang diayun-ayun atau diguncang-guncang naik turun (bounched) di paha anda?		
2	Apakah anak tertarik (memperhatikan) anak lain?		
3	Apakah anak suka memanjat-manjat, seperti memanjat tangga?		
4	Apakah anak suka bermain "ciluk ba", 'petak umpet"?		
5	Apakah anak pernah bermain seolah-olah membuat Secangkir the menggunakan mainan berbentuk cangkir dan teko, atau permainanlain?		
6	Apakah anak pernah menunjuk atau meminta sesuatu dengan menunjukkan jari?		
7	Apakah anak pernah menggunakan jari untuk menunjuk ke sesuatu agar anda melihat ke sana?		
8	Apakah anak dapat bermain dengan mainan yang kecil (mobil ataukubus)?		
9	Apakah anak pernah memberikan suatu benda untuk menunjukkansesuatu?		
B.	**Pengamatan**	**Ya**	**Tidak**
1	Selama pemeriksaan apakah anak menatap (kontak mata) denganpemeriksa?		
2	Usahakan menarik perhatian anak, kemudian pemeriksa menunjuksesuatu di ruangan pemeriksaan sambil rnengatakan: “Lihat itu ada bola (atau mainan lain)”! Perhatikan mata anak, apakah ia melihat ke benda yang ditunjuk,bukan melihat tangan pemeriksa?		
3	Usahakan menarik perhatian anak, berikan mainan gelas/ cangkirdan teko. Katakan pada anak: “Buatkan secangkirsusu buatmama"!		
4	Tanyakan pada anak: "Tunjukan mana gelas"! (gelas dapatdiganti dengan nama benda lain yang dikenal anak dan ada di sekitar kita). Apakah anak menunjukkan benda tersebut denganjarinya? Atau sambil menatap wajah anda ketika rnenunjuk kesuatu benda?		

5	Apakah anak dapat menumpuk beberapa kubus/balok menjadi suatu menara?		

Sumber: American Academy or Pediatris, Pediatrics 107:5 May 2001

DETEKSI DINI

GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS

(GPPH) (Abbreviated Conners Ratting Scale)

Kegiatan yang diamati	**0**	**1**	**2**	**3**
1. Tidak kenal lelah, atau aktivitas yang berlebih				
2. Mudah menjadi gembira, implusive				
3. Mengganggu anak - anak lain				
4. Gagal menyelesaikan kegiatan yang telah dimulai, rentang perhatian pendek				
5. Menggerak - gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus				
6. Kurang perhatian, mudah teralihkan				
7. Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi				
8. Sering dan mudah menangis				
9. Suasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan drastic				
10. Ledakan kekesalan, tingkah laku eksplosif dan tak terduga				
Jumlah				
Nilai Total :				

KEGIATAN PRAKTIK KLINIK 2
PRAKTEK KLINIK PEMBERIAN IMUNISASI DASAR

Sebelum mengikuti kegiatan praktek ini, pastikan bahwa Anda telah memahami konsep tentang imunisasi yang sudah dipelajari pada modul 1 dan telah melaksanakan kegiatan praktikum imunisasi di laboratorium. Anda juga diharapkan telah memahami Teknik berkomunikasi pada anak dan bagaimana menerapkannya saat melakukan pemberian imunisasi.

Kegiatan praktek klinik 2 ini akan memberikan pengalaman kepada Anda tentang bagaimana melakukan tindakan pemberian imunisasi pada bayi yang sesungguhnya. Setelah mempelajari kegiatan praktek klinik 2 (unit2) ini, diharapan anda mampu :

a. Memberikan imunisasi BCG pada bayi
b. Memberikan imunisasi HB pada bayi
c. Memberikan imunisasi polio pada bayi
d. Memberikan imunisasi Pentobio (DPT, HB, Hib) pada bayi
e. Memberikan imunisasi campak pada bayi

URAIAN : MATERI

Imunisasi merupakan usaha memberikan ketebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang digunakan untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (misalnya vaksin, BCG, DPT, dan Campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio).

Tujuan Imunisasi : untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang, dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu dari dunia sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Jenis - jenis Imunisasi :

1. **Imunisasi HB 0**

   Imunisasi Hepatitis B pertama (HB 0) diberikan 1-2 jam setelah pemberian Vitamin K1 secara intramuscular. Imunisasi Hepatitis B bermanfaat untuk mencegah infeksi Hepatitis B terhadap bayi, terutama pada jalur penularan ibu - bayi. Penularan Hepatitis pada bayi baru lahir dapat terjadi secara vertical (penularan ibu ke bayinya pada waktu persalinan) dan horizontal (penularan dari orang lain). Dengan demikian untuk mencegah terjadinya infeksi vertical, bayi harus diimunisasi Hepatitis B sedini mungkin.

   Imunisasi Hepatitis B (HB-0) harus diberikan pada bayi umur 0 - 7 hari karena :

   a. Sebagian ibu hamil merupakan *carrier* hepatitis B
   b. Hamper separuh bayi dapat tertular Hepatitis B pada saat lahir dari ibu pembawa virus
   c. Penularan pada saat lahir sampai seluruhnya berlanjut menjadi Hepatitis menahun, yang kemudian dapat berlanjut menjadi sirosis hati dan kanker hati primer
   d. Imunisasi Hepatitis B sedini mungkin akan melindungi sekitar 75% bayi dari penularan Hepatitis B

2. **Imunisasi BCG**

   Vaksin BCG memberikan perlindungan terhadap penyakit tuberculosis, yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis. Imunisasi BCG dilakukan pada bayi usia 0 - 2 bulan, akan tetapi imunisasi BCG sebaiknya diberikan pada umur $\leq$ 2 bulan. Setelah usia 2 bulan sebaiknya dilakukan uji tuberculin (uji Mantoux), dan diberikan imunisasi jika hasilnya negative.

   Imunisasi BCG disuntikkan secara intrakutan di daerah lengan kanan atas. Disuntikkan ke dalam lapisan kulit dengan penyerapan pelan - pelan. Dalam memberikan suntikan intrakutan, agar dapat dilakukan dengan tepat, harus menggunakan jarum pendek yang sangat halus (10mm, ukuran 26). Kontra indikasi imunisasi BCG tidak boleh diberikan pada anak menderita penyakit

kulit yang berat atau menahun, seperti eksim, furunkulosis, dan sebagainya dan anak yang sedang menderita TBC.

3. **Imunisasi Pentavalen (DPT-HB-Hib)**

   Imunisasi pentavalent adalah gabungan vaksin DPT-HB ditambah Hib. Sebelumnya kombinasi ini hanya terdiri dari DPT dan HB (DPT combo). Sesuai dengan kandungan vaksinya, imunisasi pentavalent mencegah beberapa jenis penyakit, antara lain difteri, batuk rejan atau batuk 100 hari, tetanus, hepatitis B, serta radang otak (meningitis) dan radang paru (pneumonia) yang disebabkan oleh kuman Hib (Haemophylus influenzae tipe b).

   Dosis pemberian imunisasi pentavalent yaitu 0,5 ml, cara penyuntikan intramuscular. Suntikan diberikan pada paha anterolateral pada bayi dan di lengan kanan atas pada anak batita saat imunisasi lanjutan. Bayi atau anak dipangku dengan posisi menghadap ke depan, pegang lokasi suntikan dengan ibu jari dan jari telunjuk. Suntikan vaksin dengan posisi jarum suntik 90° terhadap permukaan kulit. Suntikkan pelan - pelan untuk mengurangi rasa sakit.

   Vaksin Pentavalen diberikan untuk usia bayi 2, 3, dan 4 bulan yang diberikan secara intramuscular. Vaksin ulangan diberikan pada usia 18 bulan. Efek samping setelah pemberian imunisasi ini biasanya sakit, bengkak dan kemerahan yang terjadi ditempat suntikan.

4. **Imunisasi Polio**

   Imunisasi polio merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit *poliomyelitis* yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak. Kandungan vaksin ini adalah virus yang dilemahkan. Imunisasi polio diberikan secara oral.

   Untuk imunisasi dasar (polio 1,2,3) vaksin diberikan 2 tetes peroral dengan interval tidak kurang dari 4 minggu. Imunisasi polio ulangan diberikan satu tahun sejak imunisasi polio 4 selanjutnya saat masuk sekolah (5-6 tahun).

5. **Imunisasi Campak**

   Imunisasi campak merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit campak pada anak karena termasuk penyakit menular. Kandungan vaksin. Ini adalah virus yang dilemahkan. Imunisasi campak diberikan melalui subkutan. Imunisasi ini memiliki efek samping seperti terjadi ruam pada tempat suntikan dan panas. Angka kejadian campak juga tinggi dalam memengaruhi angka kesaksian dan kematian anak. Vaksin campak diberikan pada umur 9 bulan, dalam satu dosis 0,5 ml. vaksin ulangan diberikan umur 24 bulan.

PETUNJUK PRAKTIK KLINIK

1. Lakukan pemberian imunisasi dasar pada bayi di poliklinik anak, puskesmas, atau posyandu sesuai dengan tempat praktik anda.
2. Anda harus melakukan minimal 1 kali untuk masing - masing jenis pemberian imunisasi pada bayi (BCG, DPT, Polio, Pentavalen, Campak, HB)
3. Baca catatan imunisasi bayi sebelum anda memberikan imunisasi untuk memastikan imunisasi yang akan diperoleh bayi.

PELAPORAN HASIL PRAKTIK KLINIK

1. Buat laporan hasil pelaksanaan imunisasi yang sudah anda lakukan sesuai dengan format laporan dibawah ini.
2. Diskusikan dengan pembimbing laporan yang sudah anda buat.

Lampiran 1 : Format Laporan

FORMAT LAPORAN

1. Halaman Depan
2. Lembar Pengesahan
3. Daftar Isi
4. Pendahuluan dan Tujuan Pembelajaran

   Uraikan secara singkat tentang program imunisasi dan penerapannya di Posyandu, puskesmas atau rumah sakit.
5. Hasil Kerja

   Mahasiswa menulis hasil pengamatan pelaksanaan imunisasi yang dilakukan (kesenjangan yang ditemukan antara teori dan praktik di lapangan).
6. Pembahasan
7. Penutup
8. Daftar Pustaka

KEGIATAN PRAKTIK KLINIK 3
PRAKTIK KLINIK MEMBERIKAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK SEHAT

Sebelum mengikuti kegiatan praktek ini, pastikan bahwa anda telah memahami konsep dasar tumbuh kembang, stimulasi tumbuh kembang dan imunisasi yang sudah dipelajari pada modul 3. Anda juga diharapkan telah memahami tehnik berkomunikasi pada anak dan bagaimana menerapkannya saat melakukan tindakan keperawatan pada bayi dan anak.

Kegiatan praktek 3 ini akan memberikan pengalaman kepada anda tentang bagaiaman melakukan asuhan keperawatan pada anak sehat sesuai dengan tahap usia. Setelah mengikuti kegiatan praktek klinik 1 (unit 1), diharapkan anda mampu:

1. Melakukan pengkajian pada anak sehat
2. Menyusun diagnose keperawatan pada anak sehat
3. Menyusun rencana keperawatan pada anak sehat
4. Melakukan implementasi dari rencana yang sudah disusun
5. Melakukan evaluasi

URAIAN : MATERI

Sehat dalam keperawatan anak adalah sehat dalam rentang sehat - sakit. Sehat adalah keadaan kesejahteraan optimal antara fisik, mental dan social yang harus dicapai sepanjang kehidupan anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sesuai dengan usianya dengan demikian apabila anak sakit, hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, intelektual, social dan spiritual.

Sakit - sakit berada dalam suatu rentang mulai dari sehat optimal pada satu kutub sampai meninggal pada kutub lainnya. Sepanjang rentang tersebut, anak memerlukan bantuan perawat baik secara langsung saat nak sakit maupun tidak langsung dengan melakukan bimbingan antisipasi pada orang tuanya. Dalam keadaan sehat optimal pun anak memerlukan bantuan perawat, misalnya untuk

pencegahan dan promosi kesehatan seperti pelayanan imunisasi, stimulasi tumbuh kembang atau peningkatan pengetahuan tentang kebersihan perseorangan dan gizi yang memenuhi syarat kesehatan.

PETUNJUK PRAKTIK KLINIK

1. Lakukan pemberian asuhan keperawatan pada anak sehat dipoliklinik anak, puskesmas atau posyandu sesuai dengan tempat praktik anda.
2. Anda harus melakukan minimal 1 asuhan keperawatan pada anak sehat.

PELAPORAN HASIL PRAKTIK KLINIK

1. Buat laporan asuhan keperawatan pada anak sehat yang sudah anda lakukan sesuai dengan format laopran di laporan asuhan keperawatan anak sehat.
2. Diskusikan dengan pembimbing laporan yang sudah anda buat.

Lampiran 1 : Format Laporan

FORMAT LAPORAN

1. Halaman Depan
2. Lembar pengesahan
3. Daftar isi
4. Laporan Pendahuluan Askep Anak Sehat
5. Askep Anak Sehat

   Uraikan setiap tahap proses keperawatan sesuai dengan format pengumpulan data / askep anak sehat.

Lampiran 2 : Format Pengumpulan data anak sehat

FORMAT PENGUMPULAN DATA DAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK SEHAT

I. IDENTITAS

A. Anak

Nama : .....

Anak yang ke : .....

anggal lahir/umur : .....

Jenis kelamin : .....

Agama : .....

Orang Tua

Ayah

Nama : .....

Umur : .....

Pekerjaan : .....

Pendidikan : .....

Agama : .....

Alamat : .....

Ibu

Nama : .....

Umur : .....

Pekerjaan : .....

Pendidikan : .....

Agama : .....

Alamat : .....

II. GENOGRAM

III. RIWAYAT KESEHATAN

A. Riwayat Kesehatan Sekarang :

Keluhan Utama : .....

Riwayat Kesehatan Anak (0-5 tahun)

Perawatan dalam masa kandungan :

Dilakukan pemeriksaan kehamilan/tidak .....

Berapa kali …….. kapan .....

Tempat di .....

Kesan pemeriksaan tentang kehamilan .....

Obat - obat yang telah diminum .....

Imunisasi .....

Pemeriksaan lain .....

Penyakit yang pernah diderita ibu .....

Penyakit dalam keluarga .....

Perawatan pada waktu kelahiran :

Umur kehamilan …… dilahirkan di .....

Ditolong oleh .....

Berlangsungnya kelahiran (biasa/susuh/dengan tindakan) .....

Lamanya proses persalinan .....

Keadaan bayi setelah lahir .....

BB Lahir …… PBL …… LK/LD .....

Riwayat Kesehatan Keluarga

.....

IV. RIWAYAT IMUNISASI (Imunisasi Lengkap)

Imunisasi	Umur	Tgl diberikan	Reaksi	Tempat Imunisasi
HB 0				
BCG				
Pentavalen 1				
Pentavalen 2				
Pentavalen 3				
Polio 1				
Polio 2				
Polio 3				
Campak				
Hib ulangan				
Campak Ulangan				

V. TUMBUH KEMBANG

A. Pertumbuhan Fisik

1. PB/TB : …..cm
2. BB : …..gram/Kg
3. LK : …..cm
4. LLA : …..cm

B. Perkembangan (Gunakan KPSP untuk menilai perkembangan anak)

Lingkari yang sesuai dengan perkembangan anak :

1. Sesuai dengan umur
2. Meragukan
3. Kemungkinan penyimpangan

VI. PENGKAJIAN POLA KESEHATAN

A. Pola persepsi dan penanganan kesehatan

Pengetahuan keluarga tentang status kesehatan anak saat ini, perlindungan terhadap kesehatan : program skrining tumbuh kembang, kunjungan ke pusat pelayanan kesehatan, diet, latihan dan olah raga, manajemen stress, faktor ekonomi, riwayat medis keluarga, pengobatan yang sudah dilakukan, perilaku untuk mengatasi masalah kesehatan ……...

B. Nutrisi-Metabolik

Bayi :

ASI/PASI :

(Berapa kali, pengenceran, sampai umur berapa, alasan)

Makanan pendamping ASI :

Makanan cair (air buah/sari buah) diberi umur ……..

Bubur susu diberi umur ……..

Nasi tim saring diberi umur ……

Nasi tim diberi umur ……...

Makanan tambahan lainnya ……diberi umur..……

Pola makan ……. (berapa kali sehari/selang-seling ASI)

Anak - anak

Nafsu makan, berapa kali sehari, jenis makanan pokok, jenis lauk, jenis sayuran, jenis buah, makanan pantang, kebiasaan makan termasuk cara menyajikan makanan, jenis makanan selingan, kebiasaan jajan ……..

……...…

……...

C. Eliminasi

Bisa memberitahu / tidak, melakukan sendiri / ditolong, tempat bab / bak, frekuensi, warna, bau, konsistensi, kelainan ….....

……...…

……...

D. Aktifitas

Aktifitas yang bisa dilakukan, kemampuan melakukan aktifitas, permainan yang disukai, kemampuan memenuhi ADL, apakah ada kesilitan bernafas, lemah, nyeri dada ……

……...

.....

E. Tidur dan Istirahat

Kebiasaan istirahat.

Kebiasaan tidur : (mencuci kaki sebelum tidur, kencing sebelum tidur, mengompol, mengorok, mengigau, sering terjaga, kebiasaan tidur yang lain ada / tidak, tidur malam mulai jam berapa, bangun pagi jam berapa, tidur sendiri/ditemani. Biasa tidur siang/tidak, berapa jam ……..

……...…

……...

F. Kognitif - Persepsi

Gambarkan kemampuan penglihatan, pendengaran, pengecapan, taktil, penciuman, perseps terhadap nyeri, memori, pengambilan keputusan ……...…
…….....

G. Persepsi diri - Konsep diri

Keadaan social ekonomi keluarga, situasi keluarga, kelompok social, penjelasan tentang diri sendiri, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, keadaan fisik, segala sesuatu yang berkaitan dengan tubuh (yg disukai dan tidak), harga diri : perasaan mengenal diri sendiri, ancaman terhadap konsep diri (sakit, perubahan peran) …….
……...

H. Pola Hubungan Peran

Gambaran tentang peran berkaitan dengan keluarga, teman, kerja, kepuasan / ketidakpuasan menjalankan peran, efek terhadap status kesehatan, pentingnya keluarga, struktur dan dukungan keluarga, proses pengambilan keputusan keluarga, polsa membersarkan anak, hubungan dengan orang lain, orang terdekat dengan klien ……..
……..

I. Pola Reproduksi dan Kesehatan

Masalah atau perhatian seksual, menstuasi, gambaran perilaku seksual (perilaku seksual yang aman, pelukan, sentuhan dll), pengetahuan yang berhubungan dengan seksualitas dan reproduksi, efek terhadap kesehatan

……...

J. Pola Toleransi Terhadap Stress - Koping

Latar belakang budaya/etnik, status ekonomi, perilaku kesehatan yang berkaitan dengan kelompok budaya/etnik, dampak masalah kesehatan terhadap spiritualitas, keyakinan dalam budaya (mitos, kepercayaan, larangan, adat) yang dapat mempengaruhi kesehatan ……..

……...

VII. ANALISA DATA

TGL/JAM	DATA FOKUS	INTREPRETASI/ PENYEBAB	MASALAH
	DO: DS:		
	DO: DS:		
	DO: DS:		

VIII. DIAGNOSA KEPERAWATAN BERDASARKAN PRIORITAS

NO	TANGGAL MUNCUL	DIAGNOSA KEPERAWATAN

IX. RENCANA KEPERAWATAN

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN	INTERVENSI	RASIONAL

X. CATATAN KEPERAWATAN / IMPLEMENTASI

NO	TANGGAL	NOMOR DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	NAMA/ TTD

XI. EVALUASI

NO	TANGGAL	DIAGNOSA KEPERAWATAN	EVALUASI	NAMA/ TTD

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A"A. (2005). Pengantar ilmu kesehatan anak I Jakarta: Salemba Medika

Kemenkes RI (2014) Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi DiniTumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar

Kemenkes RI (2014) Instrumen Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini TumbuhKembang Anak

Kemenkes RI (2015) Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan No 42 tahun 2013 tentang penyelenggaraan imunisasi

Prasetyono" (2009). Teknik-teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri:Panduan Lengkap danUraian Kemanfaatan nya. Y ogyakafta: Diva Pers

Roesli, Utami, (2008). Pedoman Pijat Bayi. Cetakan Kesepuluh Edisi Revisi. Jakarta:PT. Trubus Agriwidya

Supartini, Yupi (2004), Buku ajar konsep dasar keperawatan anak, Jakarta: EGC

Wong, D,L.(2009), Buku ajar keperawatan pediatrik. Edisi 6.Volume 2. Jakafta: EGC